

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan individu dari generasi ke generasi. Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap peserta didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.¹ Pendidikan memegang peran penting dalam tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Peranan pendidikan berpengaruh besar terhadap kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan yang akan memberikan perubahan terbesar dalam kehidupan seseorang di lingkungan masyarakatnya. Dengan adanya pendidikan menjadi salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang maju dan berwawasan tinggi. Seperti tujuan dari pendidikan yaitu untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dengan manusia lainnya.

Dunia pendidikan sedang mengalami masa dimana suatu perubahan harus dipelajari dan diikuti karena tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang memaksa menjawab permasalahan global. Keberhasilan satuan pendidikan menghasilkan *output* lulusan dengan kesejahteraan ekonomi yang dapat bersaing secara lokal dan global. Sekolah harus semakin inovatif dalam menjalankan fungsinya sebagai

¹ Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan, Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), 15

penyelenggara pendidikan formal karena memiliki berbagai kemungkinan keragaman siswa, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang berbeda, sehingga perlu layanan pendidikan yang beragam. Apabila semua kebutuhan telah terpenuhi maka akan mempermudah satuan pendidikan dalam menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

Tindakan terbaik dalam menyelesaikan beberapa permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan adalah berinovasi dalam pendidikan dan pembelajaran. Namun, hal tersebut harus dibekali dengan ilmu pengetahuan yang memadai. Oleh karena itu di dalam ajaran Islam dituntut untuk selalu belajar dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas.

Menuntut ilmu dalam Islam sangatlah dianjurkan dan merupakan suatu hal yang sangat mulia. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah Swt. dalam *Q.S Al-Mujadilah* ayat 11, yang berbunyi.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Pendidikan memiliki peran sentral dalam perkembangan suatu bangsa dan guru sebagai garda terdepan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, memiliki peran utama dalam proses belajar mengajar yang harus dijalankan sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang terus berkembang.²

² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 59

Pendidikan Islam harus dilaksanakan oleh para pendidik yang profesional karena sejalan dengan sabda Rasulullah saw. Berikut:

إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ : كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ : إِذَا ضُيِّعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ
³السَّاعَةَ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ.

Pendidikan agama Islam, khususnya pelajaran fiqih merupakan inti dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Di MTs Nur Rahman Martapura, pelajaran fiqih bukan hanya tentang pemahaman konsep-konsep teoritis, tetapi juga melibatkan praktik langsung dalam ibadah dan muamalah sehari-hari.

Guru fiqih di madrasah ini yang juga menjabat sebagai kepala sekolah, telah berupaya untuk menghadirkan inovasi dalam pendekatan dan metode pembelajaran. Terlepas dari keterbatasan fasilitas, seperti ketiadaan alat proyektor, guru fiqih berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan bermakna. Salah satu pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah mengenai inovasi apa yang telah diterapkan oleh guru fiqih dalam pembelajaran fiqih, terutama di lingkungan yang mungkin memiliki keterbatasan teknologi.

Guru fiqih tersebut telah menciptakan inovasi yang mencakup pendekatan pembelajaran yang kreatif, memanfaatkan alat-alat sederhana seperti papan tulis, serta mengintegrasikan praktik ibadah dalam pembelajaran. Praktik ini telah memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran fiqih. Meskipun

³ Imam Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari* (Dar Alkutb Al -Ilmiyah , 1992) No. Hadits 6015

demikian, perlu penelitian lebih lanjut untuk memahami dengan lebih mendalam bagaimana inovasi ini telah mempengaruhi pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran fiqih dan apakah dampaknya positif terhadap pemahaman siswa tentang konten fiqih. Penelitian ini juga akan mempertimbangkan pandangan guru mata pelajaran lain, seperti guru ski, akidah dan qur'an hadis tentang apakah benar guru fiqih melakukan inovasi dalam pembelajaran fiqih dan dampak dari inovasi tersebut.

Maka berdasarkan latar belakang masalah ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Inovasi Guru dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Nur Rahman Martapura*"

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman dan kekeliruan terhadap beberapa istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan istilah sebagai berikut :

1. Inovasi Guru

Inovasi berasal dari kata latin, *innovation* yang berarti pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya *innovo* yang artinya memperbaharui dan mengubah. Inovasi adalah suatu perubahan yang baru yang menuju ke arah perbaikan atau berbeda dari yang ada sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana

(tidak secara kebetulan).⁴ Guru adalah orang yang profesinya sebagai pendidik atau pengajar.

Jadi, yang dimaksud dengan inovasi guru di dalam judul penelitian ini adalah kemampuan guru dalam proses pembelajaran untuk menemukan hal-hal baru maupun mengadopsi hal-hal lama dalam bentuk baru yang ditunjang dengan berbagai metode pembelajaran dan bahan ajar yang mendukung untuk terciptanya tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengamalan individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁵ Sedangkan fiqih adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat dalam sunnah Nabi. Jadi, pembelajaran fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini adalah interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.

⁴ Fuah Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan (Komponen MKDK)*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet-6, 2010), 191

⁵ Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 7

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diuraikan fokus penelitian yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.
2. Faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk menggambarkan bentuk dan dampak inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.
2. Untuk menyebutkan faktor pendukung dan penghambat inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana yang terdapat di bawah ini:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai inovasi guru dalam pembelajaran fiqih di MTs Nur Rahman Martapura.

- b. Hasil penelitian dapat menambah pengembangan keilmuan dan wawasan pengetahuan terutama dalam ilmu pendidikan dan pengajaran fiqih.
- c. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan inovasi guru dalam pembelajaran fiqih.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi, pengetahuan serta rujukan dalam inovasi guru dalam pembelajaran fiqih.
- b. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca tentang inovasi guru dalam pembelajaran fiqih.

Untuk peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta memperluas wawasan peneliti tentang inovasi guru dalam pembelajaran fiqih.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Suheni, (2015) yang berjudul "Inovasi Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Al-Ikhlas Desa Tamuku Kec. Bone-bone Kab. Luwu Utara". Skripsi, Jurusan Pendidikan

Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses inovasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran fiqih dapat dilihat melalui penerapan metode demonstrasi yang dikembangkan melalui variasi pembelajaran, proses penerapan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih sepenuhnya dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran, dimana guru dituntut untuk lebih aktif, fokus dan mengembangkan kreatifitas dengan mengolah metode pembelajaran agar lebih menarik. Bentuk inovasi metode pembelajaran melalui penerapan metode demonstrasi yang dikembangkan dengan variasi pembelajaran sangatlah membantu peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.⁶

2. Cici Bunga Dahlia, (2021) yang berjudul "Inovasi Guru Mapel Fiqih Dalam Mengelola Kelas Di MAN 1 Lamongan". Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelaksanaan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru mapel fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Lamongan berjalan dengan efektif dan efisien, adapun bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh guru mapel fiqih adalah melakukan rolling tempat duduk seminggu sekali, melakukan metode pembelajaran jigsaw dan metode lainnya menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam melaksanakan pengelolaan kelas adalah kurangnya motivasi siswa

⁶ Suheni, Inovasi Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Al-Ikhlas Desa Tamuku Kec. Bone-bone Kab. Luwu Utara, *Skripsi*, (Palopo: IAIN Palopo, 2015), 10

dalam belajar, kurangnya kesadaran guru dalam manajemen waktu sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran kurang efektif dan sesuatu yang telah direncanakan terkadang berbeda situasi dan kondisinya di dalam kelas sehingga membuat pelaksanaannya kurang maksimal.⁷

3. Rita Russetiani, (2013) yang berjudul "Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negri 2 Enok Kabupaten Indragiri Hilir". Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi guru dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negri 2 Enok Kabupaten Indragiri Hilir dapat dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 76,22%, berada pada rentang 61%– 80%.⁸

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Penelitian dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Suheni, (2015) yang berjudul "Inovasi Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Al-Ikhlas Desa Tamuku Kec. Bone-bone Kab. Luwu Utara".	Persamaannya adalah keduanya berkaitan dengan inovasi dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih di sekolah menengah tingkat pertama dan berupaya untuk memperbaiki cara pembelajaran atau pengajaran.	Perbedaan utamanya adalah dalam fokusnya, penelitian terdahulu lebih berfokus pada perubahan dalam metode pembelajaran fiqih yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Sedangkan penelitian ini berfokus pada peran guru dalam mengembangkan

⁷ Cici Bunga Dahlia, Inovasi Guru Mapel Fikih Dalam Mengelola Kelas Di MAN 1 Lamongan, *Skripsi*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), 9

⁸ Rita Russetiani, Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negri 2 Enok Kabupaten Indragiri Hilir, *Skripsi*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2013), 10

		metode pembelajaran yang baru dan kreatif dalam mengajarkan mata pelajaran fiqih.
Penelitian dan judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
Cici Bunga Dahlia, (2021) yang berjudul "Inovasi Guru Mapel Fiqih Dalam Mengelola Kelas Di MAN 1 Lamongan".	Persamaannya adalah keduanya berkaitan dengan inovasi dalam pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh guru.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu berfokus pada inovasi dalam mengelola kelas, sedangkan penelitian ini berfokus pada inovasi
Rita Russetiani, (2013) yang berjudul "Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Ekonimi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Enok Kabupaten Indragiri Hilir".	Persamaannya adalah sama-sama menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.	dalam pembelajaran fiqih secara umum. Perbedaannya adalah penelitian terdahulu memakai metode kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Serta penelitian terdahulu fokus pada pembelajaran ekonomi di SMA, sedangkan penelitian ini fokus pada pembelajaran fiqih di MTs.

G. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran dari penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II adalah kajian teori yang terdiri dari inovasi pembelajaran, guru sebagai inovator, pembelajaran fiqih dan madrasah tsanawiyah.

BAB III adalah metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan pembahasan.

BAB V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran-saran dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dalam penulisan ini.